

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Dari Tahun 2019 – 2022

Stephanie Prily Winata
Universitas Buddhi Dharma
Email : stevwinata06@email.com,

ABSTRAK

Riset berikut berpusat pada dampak variable profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan berkenaan agresivitas pajak pada perusahaan industri di BEI pada 2019 hingga 2022. Tarif pajak Indonesia tetap sebesar 10,4% pada tahun 2022, namun perolehan pajak belum optimal. Elemen-elemen tersebut diduga berdampak pada agresivitas pajak perusahaan dibidang manufaktur. Metode riset ini menggunakan metode kuantitatif. Besar sampel yang memenuhi kriteria riset adalah 41 *company* pada bidang industri yang terdaftar di BEI periode riset 2019 hingga 2022. Metode kajian data digunakan adalah regresi linier berganda dengan sistem SPSS versi 25. Temuan secara fragmentaris menyiratkan bahwa variable profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak kepada agresivitas pajak, dilain sisi likuiditas dan leverage tidak berdampak relevan pada agresivitas pajak. Serta ke-empat variabel tersebut berdampak secara bersamaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Agresivitas Pajak.

PENDAHULUAN

Pajak mengggangam peranan fundamental dalam aktivitas masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Hal ini karena pajak menghadirkan sumber daya keuangan kepada suatu negara untuk menutupi seluruh pengeluaran, termasuk pembangunan (Fungsi Pajak | Direktorat Jenderal Pajak, n.d.).

Dalam melunasi *tax*, seluruh wajib pajak pribadi maupun badan, hendaknya berupaya memanfaatkan perhitungan pelaporan keuangan efisien mungkin agar dampak dari pemungutan pajak lebih berjalan dengan baik. Berdasarkan fenomena yang ada, hal ini nampak dari tarif pajak Indonesia. Tarif pajak menunjukkan kesanggupan pemerintah dalam memungut pajak dari wajib pajak. Semakin bertambah tarif pajak sebuah negara, semakin baik pula kapasitas pengambilan pajaknya. Tarif pajak pemerintah Indonesia diperkirakan akan tetap sebesar 10,4% pada tahun 2022, peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum pandemi virus corona. Namun rasio tersebut menunjukkan bahwa meskipun terjadi pemulihan, penerimaan pajak negara Indonesia masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh wajib pajak Indonesia (DTTC News, 2023).

(Industri & Directorate of Statistical Industry, 2022), diperkirakan terdapat 32.193 unit usaha atau perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2023. Dengan banyaknya dunia usaha dan dunia usaha, maka penerimaan pajak negara juga akan meningkat. Keuntungan korporasi meningkat, namun penerimaan pajak belum optimal. Elemen- elemen yang

mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan industri dalam riset ini antara lain profitabilitas, likuiditas, utang, dan ukuran perusahaan. Sasaran riset yaitu untuk meyakinkan secara kenyataan pengaruh ke empat variable diatas terhadap agresivitas pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas Menurut (Darminto, 2019) : "Profitabilitas adalah suatu rasio yang dapat diukur dengan mengevaluasi pengembalian aset ketika dana yang diterima dari seluruh aset atau pemilik modal suatu perusahaan diolah".

Menurut buku (Harmaizar, 2019) : "Profitabilitas adalah tingkat kepandaian suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan, dengan memperhitungkan *capital* yang digunakan".

Likuiditas

" Likuiditas (Naja Sarjana, 2023) Menurut: "Likuiditas adalah risiko terhadap keadaan keuangan dan kesehatan lembaga keuangan yang timbul karena : " tidak dapat memenuhi kewajibannya".

Menurut buku (Alifedrin & Firmansyah, 2023) : "Likuiditas adalah risiko terhadap kondisi dan kesehatan keuangan suatu lembaga keuangan yang timbul karena ketidakmampuannya memenuhi kewajibannya".

Leverage

Leverage Menurut (Anindyadevi Aurellia, 2022) : "Leverage adalah sejauh mana suatu perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya dengan atau tanpa biaya tetap". Menurut buku

ini (Zainal Abidin, 2022) : "Leverage adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu situasi atau orang lain agar seseorang dapat mencapai kebaikan yang lebih besar atau mengendalikan situasi yang terjadi maupun di kemudian hari.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan Menurut (Windi Novianty dan Wendy May, 2018) : "Besarnya suatu perusahaan ditentukan oleh bidang usaha di mana beroperasi". Menurut buku (Dr. Lela Nurlaela Wati, 2023) : "Ukuran perusahaan merupakan elemen yang diperkirakan oleh para penanam modal dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan".

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak (OnlinePajak, 2019) menurut: "Pajak yang agresif adalah tindakan yang diambil oleh dunia usaha untuk mengurangi kewajiban pajaknya". Menurut buku (Suryowati, 2022) : "Pajak agresivitas adalah tindakan yang mengatasi kelemahan peraturan perpajakan suatu negara".

METODE

Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan kajian sistem kuantitatif dengan memakai data keuangan perusahaan yang diukur secara numerik. Tujuannya adalah untuk mengetahui akibat dari variabel - variabel terhadap agresivitas pajak pada industri manufaktur.

Objek Penelitian

Subyek riset ini merupakan keterangan mengenai keuangan tahunan perusahaan dibidang industri. Industri manufaktur sangat cocok untuk

penelitian karena jumlah penduduknya yang besar. Laporan keuangan tahunan ini dapat diakses di www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

Jenis Data

Dalam riset ini, peneliti menggunakan dua jenis data yang bermula dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berbentuk data sekunder.

Populasi

Populasi adalah jumlah elemen-elemen yang diteliti mempunyai sifat yang sama. Bisa berupa kelompok, peristiwa, atau individu dalam sesuatu yang sedang diselidiki (Handayani, 2020).

Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu kumpulan mempunyai ciri yang sama serta dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Muchlisin Riadi, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

1. Literatur Pustaka
 Dalam berbagai bentuk pekerjaan, literatur digunakan sebagai acuan. Para peneliti mengumpulkan informasi tentang topik penelitian melalui media cetak maupun elektronik.
2. Dokumentasi
 Melalui keterangan keuangan tahunan suatu perusahaan industri yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL

Hasil Uji Statistik Deskripsi

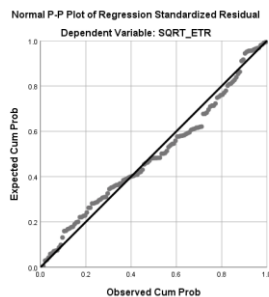
Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
ROA	164	.0005	.4163	.094550	.0781714

LIQ	164	.5576	13.8704	2.795237	2.1284120
DAR	164	.0004	.8267	.374675	.1774571
SIZE	164	14.9017	32.8264	26.481279	4.7449509
ETR	164	.0094	1.2218	.255412	.1430543
Valid N (listwise)	164				

Tabel berikut membuktikan statistic deskriptif masing- masing varibel riset mulai dari kelas minimum, kelas maximum, kelas mean, dan kelas standart deviasi

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Monte Carlo



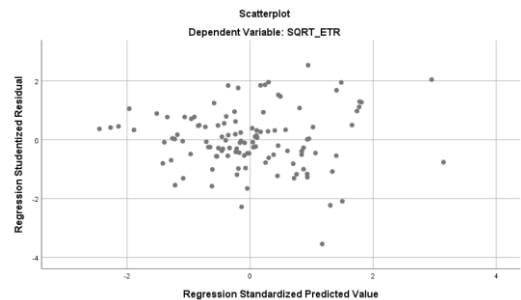
Diperhatikan dari gambar diatas, mendapati analisis data normal dengan memfokuskan penyebaran titik pada asal dari grafik normal probability plot disekitar garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.785	1.273
.390	2.563
.366	2.735
.852	1.173

Nilai Varian Inflation Factor (VIF) yang dibenarkan hanya menjangkau 10 maka hasil di atas dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, mendapati analisis data signifikan dengan memperhatikan pemencaran data pada sumber dari grafik dan tidak terdapat pola menumpuk satu area.

4. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.113	.04045	1.935

a. Predictors: (Constant), SQRT_SIZE, SQRT_DAR, SQRT_ROA, SQRT_LIQ
 b. Dependent Variable: SQRT_ETR

Tabel di atas terdapat hasil dari durbin Watson sebesar 1,724 maka membuktikan tidak terjadi sebuah autokolerasi, terlihat letak antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Statistik

1. Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.113	.04045	1.935

a. Predictors: (Constant), SQRT_SIZE, SQRT_DAR, SQRT_ROA, SQRT_LIQ
 b. Dependent Variable: SQRT_ETR

Hasil uji determinasi menghasilkan koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,094. Data berikut memperlihatkan hasil tersebut juga membuktikan bahwa nilai koefisien determinasi memiliki hasil baik.

2. Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.457	.070
	SQRT_ROA	-.090	.041
	SQRT_LIQ	.017	.013
	SQRT_DAR	.111	.046
	SQRT_SIZE	-.006	.012

Dari hasil yang diperoleh dari koefisien regresi, maka terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:
 $Y = 0,355 - 0,092X_1 + 0,013X_2 + 0,078X_3 + 0,018X_4 + 0,056$

Hasil Uji Hipotesa

1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	4	.008	4.616	.002 ^b
	Residual	.180	110	.002		
	Total	.210	114			

a. Dependent Variable: SQRT_ETR
 b. Predictors: (Constant), SQRT_SIZE, SQRT_DAR, SQRT_ROA, SQRT_LIQ

Dengan adanya tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$. Hal tersebut menyebabkan bahwa variabel - variabel berdampak terhadap agresivitas pajak secara simultan (bersama - sama).

2. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.355	.056		6.316	.000
	SQRT_ROA	-.092	.042	-.227	-2.202	.030
	SQRT_LIQ	.013	.013	.140	.990	.324
	SQRT_DAR	.078	.045	.248	1.721	.088
	SQRT_SIZE	.018	.009	.206	2.079	.040

Tabel di atas menghasilkan data profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak pada rezim agresivitas pajak, dilain sisi likuiditas dan leverage tidak berdampak signifikan pada rezim agresivitas pajak.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas berdampak perlakuan agresivitas pajak pada perusahaan industry dengan jumlah sebesar $0,030 < 0,05$.
2. Likuiditas tidak berdampak pada rezim agresivitas pajak kepada perusahaan industry dengan tingkat signifikan sebesar $0,324 > 0,05$.
3. Leverage tidak berdampak kepada rezim agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur dengan jumlah signifikan sebesar $0,088 > 0,05$.
4. Ukuran perusahaan berdampak pada perlakuan agresivitas pajak kepada perusahaan manufaktur dengan nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$.
5. Uji simultan menunjukkan tingkat signifikansi $0,022$ lebih kecil dari $0,05$.

Artinya variabel - variabel berdampak secara simultan (bersama-sama) terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga tahun 2022.

REFERENSI

- Alifedrin, G., & Firmansyah, E. (2023). *RISIKO_LIKUIDITAS_DAN_PROFITABILITAS_PER*.
<https://books.google.co.id/books?id=0VXQEAAAQBAJ>
- Anindyadevi Aurellia. (2022). *Mengenal Jenis Leverage, Rumus, Contoh, dan Manfaatnya*.
<https://finance.detik.com/solusiukm/d-6329297/mengenal-jenis-leverage-rumus-contoh-dan-manfaatnya>
- Darminto. (2019). *Profitabilitas: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Macam Jenis Rasio & Rumus - serupa.id*.
<https://serupa.id/profitabilitas-pengertian-tujuan-manfaat-macam-jenis-rasio-rumus/>
- DTTC News. (2023). *Tax Ratio 2022 Diperkirakan Capai 10,4%, Lampau Angka Sebelum Pandemi*.
<https://news.ddtc.co.id/tax-ratio-2022-diperkirakan-capai-104-lampau-angka-sebelum-pandemi-44706>
- Fungsi Pajak | Direktorat Jenderal Pajak*. (n.d.). Retrieved October 10, 2023, from <https://www.pajak.go.id/id/fungsi-pajak>
- Handayani. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus) - KajianPustaka*.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Harmaizar. (2019). *Menggali Potensi Usaha*.
Industri, D. S., & Directorate of Statistical Industry, B. P. S. (2022). *Direktori Industri Manufaktur Indonesia Directory of Indonesia Manufacturing Industry 2022*. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia, 1256.
- Muchlisin Riadi. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus) - KajianPustaka*.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Naja Sarjana. (2023). *Likuiditas Adalah: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6774851/likuiditas-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya>
- OnlinePajak. (2019). *Agresivitas Pajak, Simak Pemahaman dan Risikonya di Sini!*
<https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/agresivitas-pajak>
- Suryowati, M. T. (2022). *AGRESIVITAS PAJAK DAN ALTERNATIFNYA - Google Books*.
https://www.google.co.id/books/edition/AGRESIVITAS_PAJAK_DAN_ALTERNATIFNYA/QnFrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menurut+buku+agresivitas+pajak+dan+alternatifnya+oleh+Sur+yowati&pg=PA83&printsec=frontcover
- Windi Novianty dan Wendy May. (2018). *UNIKOM_21215135_Rani Putri Rachmawati_BAB II*.
- Zainal Abidin. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan - Google Books*.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Manajemen_Kuangan_Lanjutan/6shdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menurut+buku+manajemen+keuangan+lanjutan&pg=PA115&printsec=frontcover